

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi 3 aspek yaitu: (1) bilangan, (2) geometri dan (3) pengukuran, pengolahan data. Adapun salah satu tujuan mata pelajaran Matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; dan (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (BSNP, 2006, hlm. 147-148).

Salah satu tujuan pendidikan Matematika di Sekolah Dasar yaitu siswa dapat memahami konsep Matematika. Pemahaman konsep Matematika ini penting karena selain untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika juga sebagai dasar untuk belajar Matematika secara bermakna. Menurut Anderson (2010, hlm. 105) siswa dikatakan memahami apabila siswa dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklarifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

Sampai saat ini pemahaman konsep Matematika siswa ternyata masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari hasil tes awal dan pengamatan terhadap pembelajaran Matematika pada materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran diantaranya: (1) siswa belum mampu menyebutkan faktor dari suatu

**Ramadani, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

bilangan, (2) siswa belum memahami cara mencari FPB sehingga ketika menjawab soal/ menyelesaikan masalah siswa cenderung salah, (3) siswa belum mampu menafsirkan/ menerjemahkan soal berupa masalah yang diberikan dalam bentuk matematisnya. Rendahnya pemahaman siswa ini dapat dilihat dari hasil PTS terhadap 3 soal sederhana dengan 1 soal cerita yang diberikan pada siswa tentang FPB menunjukkan dari 33 siswa, hanya 3% siswa yang dapat menjawab 2 soal dengan benar, 9,1% siswa yang dapat menjawab 1 soal dengan benar, dan 87,9% siswa menjawab semua soal dengan salah. Selain itu berdasarkan tes awal yang diberikan kepada 33 siswa kelas IV D menunjukkan dari 33 siswa, hanya 5 siswa yang memenuhi nilai KKM, sedangkan 28 siswa lainnya belum memenuhi nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti, pemahaman konsep Matematika siswa yang rendah disebabkan dalam proses pembelajaran, siswa hanya menerima pengetahuan seperti menulis kembali rumus atau cara-cara menemukan jawaban yang telah dituliskan guru di papan tulis dan mencatat dikte-an materi yang disampaikan guru. Dalam pembelajaran Matematika, sumber yang digunakan sangat terbatas, siswa hanya memperoleh materi berdasarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa buku pegangan atau sumber lainnya. Selain itu juga siswa tidak terfasilitasi untuk menemukan konsepnya sendiri karena materi yang disampaikan dan proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah yaitu dari guru ke siswa. Serta respon dan motivasi siswa pada saat pembelajaran sangat kurang, terlihat pada saat observasi.

Adapun upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika adalah dengan menerapkan model penemuan terbimbing. Model Penemuan terbimbing merupakan salah satu model penemuan dengan guru yang memungkinkan siswa memahami suatu konsep tertentu, sehingga pembelajaran tersebut bermakna. Bermakna menurut Suparno (dalam Heruman, 2012, hlm. 5) yaitu "... kegiatan siswa menghubungkan atau mengaitkan informasi itu pada pengetahuan berupa konsep-konsep yang telah dimilikinya". Akan tetapi, siswa dapat juga hanya mencoba-coba menghafalkan informasi baru tersebut, tanpa menghubungkan pada konsep-konsep yang telah ada dalam struktur kognitifnya. Agar pembelajaran Matematika bermakna bagi siswa maka diupayakan siswa

**Ramadani, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dapat menemukan sendiri pengetahuannya. Tujuan dari metode penemuan adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih berbagai kemampuan intelektual siswa, merangsang keingintahuan dan memotivasi kemampuan mereka. Dan dengan menggunakan model penemuan terbimbing, ingatan siswa terhadap pengetahuan yang didapatkannya akan lebih bertahan lama karena siswa menemukannya sendiri, siswa akan mengerti konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik dan potensi intelektual siswa akan berkembang karena siswa menggunakan pikirannya sendiri dan dilatih untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan paparan diatas peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa kelas IVD SDN 016 Dr.Cipto Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa kelas IVD SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa kelas IVD SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pemahaman konsep Matematika siswa kelas IVD SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung setelah diterapkan model pembelajaran penemuan terbimbing?

**Ramadani, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan umum yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa kelas IVD SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa kelas IVD SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep Matematika siswa kelas IVD SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung setelah diterapkan mode pembelajaran penemuan terbimbing.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat untuk Siswa**

1. Mempermudah siswa memahami konsep Matematika siswa melalui bimbingan guru.
2. Mengetahui cara penyelesaian masalah Matematika dalam materi FPB di lingkungan sehari-hari.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pemahaman konsep Matematika siswa pada materi Faktor Persekutuan Terbesar.

#### **1.4.2 Manfaat untuk Guru**

1. Sebagai alternatif model pembelajaran untuk mata pelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing.
2. Memberikan pengalaman ilmiah untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing.
3. Membantu untuk menyampaikan konsep dan prinsip muatan pelajaran Matematika yang abstrak supaya lebih konkret dan mudah dipahami siswa.

**Ramadani, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

4. Mengembangkan potensi dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing.

### **1.4.3 Manfaat untuk Sekolah**

1. Sebagai contoh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah.
2. Sumbangan pemikiran dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran Matematika khususnya dan mutu serta kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

**Ramadani, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)